



## **Kunjungan Bupati Bekasi Sebagai Ajang Penyampaian Aspirasi dan Apresiasi Pariwisata di Desa Kertarahayu**

**Muhammad Farhan Ali**<sup>1, @</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

### **ARTICLE INFO**

*Keywords:*  
*Kertarahayu Village,*  
*Tourism,*  
*Appreciation,*  
*Aspirations*

### **ABSTRACT**

*Several years ago, perhaps there were still many people who did not know Kertarahayu Village, located in Setu District, Bekasi Regency, West Java. However, thanks to the hard efforts & struggles of all regional apparatus and elements of society in Kertarahayu Village, finally this village began to sound echo and also succeeded in developing several important places into tourist attractions as well as valuable assets for Kertarahayu Village. This also encourages a lot of appreciation that comes from the Regional Apparatus, especially in Setu Subdistrict and Bekasi Regency. When the Bekasi Regent visited Kertarahayu Village as part of the Gebyar Desa event, they all gave feedback regarding the condition of Kertarahayu Village and also related to the activities carried out to realize the existence of Kertarahayu as one of the best tourist villages in Bekasi Regency. Don't forget to convey hope for Kertarahayu Village. In addition, there are also aspirations that come from the village community which describes infrastructure development & also the condition of tourism in this area.*



Copyright © 2022 by Author(s)  
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

### **1. Pendahuluan**

Di Indonesia, sektor Pariwisata menjadi salah satu dari sekian banyak aspek penting dalam pembangunan yang hingga saat ini terus diperhatikan oleh seluruh jajaran Pemerintah demi terwujudnya Kesejahteraan bagi seluruh warga Negara. Hal ini sendiri telah tertuang dengan jelas dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969, Bab II Pasal 3, yang berbunyi “Usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan “industri pariwisata” dan merupakan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan Negara” ([Novitasari, 2021](#)).

@ [farhanalii@upi.edu](mailto:farhanalii@upi.edu)

(Kunjungan Bupati Bekasi Sebagai Ajang Penyampaian Aspirasi dan Apresiasi Pariwisata di Desa Kertarahayu)

Maka, dengan berbekal amanat dari instruksi tersebut, Desa Kertarahayu yang berada di Wilayah Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat berupaya dengan semaksimal mungkin untuk terus mengembangkan wisatanya agar sejalan dengan apa yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Tentunya dengan usaha pengembangan daerah wisata di Desa Kertarahayu pada akhirnya mendapat Tanggapan dari jajaran Pimpinan Daerah di Wilayah Kecamatan Setu & Kabupaten Bekasi. Tak hanya itu, Masyarakat Desa Kertarahayu sendiri pun tak ketinggalan juga memberikan masukan-masukannya terkait perkembangan Desa.

## 2. Metode Penelitian

Dalam Merumuskan Penelitian, terdapat dua Metode yang sering digunakan oleh Peneliti, Yaitu Metode Kualitatif dan Kuantitatif. Menurut pendapat dalam (Sugiyono, 2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tujuan penelitian kualitatif menurut Kriyantono dalam ([Syafnidawaty, 2020](#)), adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Dari Penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa Metode yang digunakan dalam membuat Artikel ini yaitu Metode Kualitatif dengan menggunakan Pendekatan Fenomenologi, yaitu dengan Melakukan Wawancara Bersama Bupati & Pemberian kesan pesan singkat dari Unsur pimpinan Di Wilayah Desa Kertarahayu dan Kecamatan Setu.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Observasi yang telah dilakukan Dalam Kunjungan Bupati Bekasi ke Wilayah Desa Kertarahayu, Kecamatan Setu pada Tanggal 27 Juli 2022 menunjukkan adanya tanggapan atau respon positif dari Unsur Pimpinan di Wilayah Kecamatan Setu dan Kabupaten Bekasi. Bupati Bekasi mengatakan bahwa Kondisi Alam Desa Kertarahayu Masih Asri dan Hijau. Tentunya kondisi ini harus selalu dijaga tak hanya oleh generasi sekarang tetapi hingga generasi yang akan datang. Hal senada juga diungkapkan oleh Kepala Desa Kertarahayu, ia mengatakan bahwa Kertarahayu merupakan gambaran Desa di Kabupaten Bekasi pada zaman dulu, masih asri dan belum terjamah tangan manusia.

Kesan dan pesan juga disampaikan oleh Unsur Pimpinan Kecamatan diantaranya Camat Setu., Kapolsek Setu., dan Danramil Setu. Mereka semua mengapresiasi Kegiatan yang telah berjalan sesuai harapan & telah memberi kontribusi bagi Desa Kertarahayu serta mereka juga berharap agar Kegiatan ini menjadi naskah yang baik dan Desa Kertarahayu semakin dikenal tak hanya di Jawa Barat tetapi juga hingga ke luar Jawa Barat.

## 4. Kesimpulan

Adanya Kunjungan Bupati Bekasi, Dr. H. Dani Ramdan,MT ke Desa Kertarahayu telah menciptakan Adanya Aspirasi dari Masyarakat terkait Pembangunan Desa. Selain itu, Kunjungan ini juga memunculkan Apresiasi terhadap Desa Kertarahayu yang senantiasa berkembang, utamanya dalam mewujudkan gelaran Gebyar Desa.

**Daftar Pustaka :**

*Website :*

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (n.d). Apresiasi. Diambil Pada 18 Agustus 2022 dari <https://kbbi.web.id/apresiasi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (n.d). Aspirasi. Diambil Pada 18 Agustus 2022 dari <https://kbbi.web.id/aspirasi>
- Laily, Nurul Iftitah(2022). Pengertian Penelitian Kuantitatif, Karakteristik dan Jenisnya. Diambil Pada 18 Agustus 2022 dari <https://katadata.co.id/iftitah/ekonopedia/6295749c7fdd7/pengertian-penelitian-kuantitatif-karakteristik-dan-jenisnya>
- Mahfudz, M., & Admawidjadja, R. (2020). Pengembangan Potensi Wisata Situ Rawagede Desa Sirnajaya Melalui Pemetaan Partisipatif (Studi Kasus : Desa Sirnajaya Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Bogor). *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(3), 163–171. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.275>
- Novitasari, I., & Isnan, I. (2021). Pokdarwis Joglo : Membangun Desa Untuk Pariwisata Kerakyatan Di Kelurahan Curahdami, Kabupaten Bondowoso. *Journal Of Tourism And Creativity*, 5(2), 93-99. doi:10.19184/jtc.v5i2.22002
- Nugroho, Tri Faozan(2021). Pengertian Apresiasi, Tujuan, Tahapan, Fungsi, dan Keegiatannya. Diambil Pada 18 Agustus 2022 dari <https://www.bola.com/ragam/read/4729148/pengertian-apresiasi-tujuan-tahapan-fungsi-dan-kegiatannya>.
- Ramadhani, E. Alifia(2021). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah UMKM, Dan Atraksi Wisata Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Di Sekitar Obyek Wisata (Studi Pada Perayaan Larung Sesaji Telaga Sarangan Kabupaten Magetan). Repository Muhammadiyah University of Ponorogo,1145, <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/6916>
- Syafnidawaty (2020).Penelitian Kualitatif. Diambil Pada 18 Agustus 2022 dari <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/>
- Widayat, Dkk.(2015). Hubungan Aspirasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII. *Jurnal FKIP Unila*, 1-13, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/download/10729/7>